

**PENANAMAN NILAI NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL BAYAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memeneuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IKHYAK ULUMUDDIN
NIM. 2118187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IKHYAK ULUMUDDIN

NIM : 2118187

Judul Skripsi : “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesan Kabupaten Pekalongan”

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Juni 2023

Yang menyatakan



IKHYAK ULUMUDDIN
NIM. 2118187

Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.
Perum Graha Tirto Asri, Jalan Mawar I, No. 11 Tanjung, Tirto, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ikhyak Ulumuddin

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
C/q. Ketua Program Studi PAI
Di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : IKHYAK ULUMUDDIN
NIM : 2118187
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL
BAYAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.
NIP. 19800322 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **IKHYAK ULUMUDDIN**
NIM : **2118187**
Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL BAYAN WIRADESA KABUPATEN PEKALOGNAN**


Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Ningsih Fachrilah, M.Pd.
NIP. 19850805 201503 2 005


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
NIP. 19810601 201608 1 008

Pekalongan, 12 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah, Swt. Tuhan Yang Maha Esa. Terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan, doa-doa yang telah diijabah, serta atas izin, kerunia dan ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad Saw. yang kita harapkan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Alhamdulillah rabbil'alamin, pada akhirnya penulis dapat mempersembahkan skripsi yang sederhana ini untuk banyak orang disekeliling penulis yang membantu dan berkontribusi untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yakni Ibu Qowiyah dan Bapak M.Nilzammuddin, terimakasih atas segala do'a, bimbingan, usaha, jerih payah, dan dukungan serta semangat juang kepada anak semata wayangnya, semoga Allah Swt. senantiasa memeberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan engkau baik didunia maupun diakhirat.
2. Keluarga besar dari ibu maupun bapak yang selalu senantiasa memberikan *support* untuk segera menyelesaikan pendidikanku ini.
3. Dosen pembimbing akademik, yakni Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd. yang senantiasa membimbing dari awal masuk kuliah hingga tamat menyelesaikan program pendidikan ini

4. Dosen pembimbing skripsi, yakni Bapak, Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd. yang senantiasa membimbing , memberikan arahan serta masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Para pendidik di SMP Salafiyah Kota Pekalongan terkhusus Bapak M. Fikri Basya dan istrinya yakni Ibu Nur Khalimah yang senantiasa mendukung kelancaran program pendidikan S1.
6. Para pendidik baik pendidik maupun dosen, yang telah mendidik dan memberi bekal ilmu akademik maupun non akademik.
7. Sahabat saya yang telah kebersamai dari awal kuliah hingga akhir kuliah, yakni M. Zidni Ilma, Qorinatul Khusna, Nurul Anisah, Nalal Muna, Muna Shofa, Rahmania Utami Al Muhajir terimakasih sudah menemani dan berjuang bersama untuk mencapai titik kebahagiaan dalam program pendidikan Strata 1 (satu) ini. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik untuk kalian.
8. Teman teman PAI khususnya angkatan 2018 yang selalu senantiasa memberikan dan menjadi motivasi bagi saya.
9. Almamater tercinta UIN Gusdur, tempat saya menimba ilmu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulsi dan bagi yang membacanya.

MOTO

“Jangan berkata tidak bisa sebelum engkau mencobanya”

ABSTRAK

Ikhyak Ulumuddin, 2023, Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kependidikan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan, Radikalisme, Moderasi Beragama

Pendidikan adalah suatu poros didalam sebuah kehidupan. Pendidikan di era 4.0 ini banyak dirasuki oleh pendidikan bersifat radikal yang memberikan dampak negatif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam menghadapi situasi tersebut, moderasi merupakan jalan tengah. Seperti halnya dalam forum diskusi yang terdapat seorang moderator untuk menengahi proses diskusi, sehingga tidak berpihak kepada siapapun atau pendapat manapun, dan berusaha bersikap adil kepada semua pihak yang terlibat dalam forum diskusi tersebut.

Sehingga penulis ingin meneliti penanaman moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan tersebut. Serta peneliti menemukan beberapa masalah pada proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan yaitu pendidik yang belum mengetahui secara maksimal tentang moderasi beragama dan peserta didik yang masih membawa kebiasaan-kebiasaan dirumah. Sehingga penanaman moderasi beragama mengalami beberapa hambatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan? Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

Jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai moderasi bergamga dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten pekalongan dilakukan pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran, serta pada kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah serta nilai yang ditanamkan diantaranya tawasuth, tawazun, tasamuh (Toleransi), I'tidal, anti kekerasan, akomodasi budaya lokal, komitmen kebangsaan . Penanamannya didukung oleh aturan-aturan yang dibuat oleh pihak sekolah, dukungan dari beberapa pihak, lingkungan sekolah yang sekomplek dengan SD (Sekolah Dasar) dan SMA (Sekolah Menengah Atas), serta asrama peserta didik. Serta memiliki beberapa penghambat diantaranya lingkungan rumah setiap siswa, budaya orang tua siswa, lokasi sekolah, dan pengetahuan pendidik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta slaam semoga tetap tercurah kepada jujungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafaatnya dihari akhir nanti.

Alhamdulillah dengan penuh kesungguhan dan kesabaran serta do'a-do'a dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan" dapat diselesaikan. Hal ini juga tak lepas dari keterlibatan semua pihak yang telah membantu pikiran, tenaga dan waktu demi terselesainya penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dosen pembimbing akademik, yakni Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd. yang senantiasa membimbing dari awal masuk kuliah hingga tamat menyelesaikan program pendidikan ini.
6. Dosen pembimbing skripsi, yakni Bapak, Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd. yang senantiasa membimbing, memberikan arahan serta masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan waktunya kepada penulis.
8. Seluruh staf akademik dan staf perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melayani dengan baik sampai terselesaikannya studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Kepala Sekolah, pendidik, dan siswa-siswi SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, yang telah membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak, Ibu dan Keluarga besar, terimakasih atas segala dukungan, ridho, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, serta doa, semangat, dan bantuan baik berupa materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sungguh penulis tidak dapat memberikan balasan apapun, kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan kebaikan berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat.

Pekalongan, 1 Juni 2023

Penulis



IKHYAK ULUMUDDIN
NIM. 2118187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTO.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Kegunaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Kegunaan Secara Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
2. Secara Praktis.....	Error! Bookmark not defined.
E. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
4. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Bagian Awal	Error! Bookmark not defined.
2. Bagian Inti.....	Error! Bookmark not defined.
3. Bagian akhir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Teori.....	Error! Bookmark not defined.

1. Pengertian Moderasi beragama.....	Error! Bookmark not defined.
2. Moderasi Beragama menurut Kementerian Agama Republik Indonesia	Error! Bookmark not defined.
3. Moderasi Beragama dalam Dunia Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
4. Proses Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama.....	Error! Bookmark not defined.
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berfikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Visi dan Misi Serta Program Madrasah/Sekolah ...	Error! Bookmark not defined.
1. Profil SMP Islam Al-Bayan Wiradesa.....	Error! Bookmark not defined.
2. Visi dan Misi SMP Islam Al-Bayan Wiradesa	Error! Bookmark not defined.
3. Program SMP Islam Al-Bayan Wiradesa	Error! Bookmark not defined.
B. Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
1. Tawasuth	Error! Bookmark not defined.
2. Tawazun dan I'tidal	Error! Bookmark not defined.
3. Anti Kekerasan	Error! Bookmark not defined.
4. Akomodasi Budaya Lokal dan Toleransi.....	Error! Bookmark not defined.
5. Komitmen Kebangsaan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Analisis penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al bayan wiradesa kabupaten pekalongan	Error! Bookmark not defined.

1. Tawasuth	Error! Bookmark not defined.
2. Tawazun dan I'tidal	Error! Bookmark not defined.
3. Tasamuh (Toleransi) dan Akomodasi Budaya Lokal	Error! Bookmark not defined.
4. Anti Kekerasan	Error! Bookmark not defined.
5. Komitmen Kebangsaan	Error! Bookmark not defined.
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
1. Faktor pendukung penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan kerangka berfikir penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	36
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu poros didalam sebuah kehidupan. Pendidikan di era 4.0 ini banyak dirasuki oleh Pendidikan bersifat radikal yang memberikan dampak negatif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam aspek pendidikan pun radikalisme dapat terjadi, tak hanya dalam aspek sosial, politik ataupun keagamaan.¹ Gerakan sosial yang mengarah pada hal-hal yang negatif secara umum dapat dimaknai sebagai radikalisme. Persepsi inilah yang dikemukakan oleh Lukman Hakim, Wakil Kepala LIPI, dalam pengantar buku Islam dan Radikalisme di Indonesia. Dari persepsi itulah, maka muncul istilah ekstrem, anti Barat, anti Amerika, dan teroris.²

Selain sikap radikalisme, sikap intoleran juga mempengaruhi sebuah kehidupan seseorang. Masih banyak isu yang tidak ada akhirnya hingga saat ini dan tidak dapat dipisahkann dengan kehidupan sosial, salah satunya yaitu toleransi dan intoleransi. Intoleran ditegaskan pada PBB pada *Declaration on the Elimination of All Forms of Intolerance and of Discrimination Based on Religion of Belief*, mengatakan “intoleransi dan diskriminasi pada agama diartikan sebagai pembedaan, pengabaian, larangan atau pengutamaan yang didasarkan pada agama atau kepercayaan yang tujuannya atau akibatnya

¹ M. Saekan Muchith, *Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan*, Addin, Vol. 10, No. 1, (Tahun 2016), hlm. 166.

² M. Saekan Muchith, *Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan*, hlm. 170.

meniadakan atau mengurangi pengakuan, penikmatan, atau pelaksanaan hak asasi manusia dan kebebasan-kebebasan mendasar atas dasar yang setara.”³

Perilaku intoleran banyak terjadi dikalangan pelajar tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. karena masa-masa itu merupakan masa pubertas sehingga rasa penasaran setiap individu sangatlah tinggi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku intoleran, diantaranya yaitu fanatisme agama, ketidakpercayaan terhadap agama dan etnis lain, sekularisme, perasaan terancam, dan media sosial.⁴

Islam sebagai system agama yang dianut mayoritas oleh masyarakat Indonesia mempunyai dua tunjangan ajaran, yaitu tekstual yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadist dan ajaran yang didasarkan kepada kontekstual sebagai hasil dari cipta rasa dan karsa manusia yang terpengaruhi oleh kondisi geografis, sosial dan budaya. Hal ini menyebabkan perbedaan dan setiap daerah mempunyai kearifkan dan tradisi yang berbeda, serta menjadi corak praktek ajaran agama yang khas.⁵

Banyak lembaga pendidikan islam di Indonesia yang ikut serta dalam menyebarkan benih-benih radikalisme. Bahkan hingga lembaga pendidikan islam yang berbasis pondok pesantren pun ikut serta dalam penyebaran benih-benih radikalisme.⁶

³ M. Ardini Khaerun Rijaal, *Fenomena Intoleransi Antar Umat Beragama Serta Peran Sosial Media Akun Instagram Jaringan Gusdurian Indonesia Dalam Menyampaikan Pesan Toleransi*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 1, No. 2, (Tahun 2021), hlm 103.

⁴ Moh. Anshari, *Mengawasi Perilaku Intoleransi Di Lembaga Pendidikan Monitoring Intolerant Behavior In Educational Institutions*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 2, hlm. 78.

⁵ Mustaqim Hasan, *Prinsip Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa*, jurnal Mubtadiin, Vol. 7, No. 02, 2021, hlm 112-113.

⁶ M. Luqmanul Hakim Habibie, dkk, *Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia, dalam Moderatio*, Jurnal Moderasi Beragama, Vol. 01, No. 01, 2021, hlm. 124.

Moderasi merupakan jalan tengah. Seperti halnya dalam forum diskusi yang terdapat seorang moderator untuk menengahi proses diskusi, sehingga tidak berpihak kepada siapapun atau pendapat manapun, dan berusaha bersikap adil kepada semua pihak yang terlibat dalam forum diskusi tersebut.⁷

Berdasarkan observasi pendahuluan yang pernah peneliti lakukan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, penulis menemukan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang kurang memahami mengenai moderasi beragama, selain itu juga lokasi sekolah yang berada disamping jalan pantura dapat memicu timbulnya masuknya bisikan-bisikan dari pihak luar. Oleh karena itu, penulis menemukan ketertarikan yang mendalam mengenai penanaman moderasi beragama di sekolah tersebut. Ada beberapa alasan yang mendasari peneliti memiliki keterkaitan tentang moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan diantaranya : tingkatan SMP merupakan tingkatan transisi dari kanak-kanak menuju dewasa, SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan merupakan sekolah dilingkungan pantura yang rata-rata siswa-siswinya merupakan anak dari keluarga mampu, walaupun sebagian merupakan anak pantiasuhan yang dikelola sekolah, sehingga mengenai media sosial dan juga keikutsertaan perkembangan zaman sangat diikuti oleh siswa siswi disana. Dan berdasarkan fakta dilapangan, SMP Islam Al Bayan berada di jalan pantura yang sangat mudah untuk mendapatkan doktrin mengenai radikalisme dan intoleransi terhadap sesama dari pihak luar.

⁷ Ririn Kamilatul Farihah, dkk, *Kesadaran Moderasi Beragama dalam Dunia Pendidikan islam*, (Guepedia), 2021, hlm. 15.

Dalam menghadapi hal tersebut, pihak sekolah sangat menekankan mengenai moderasi beragama. Moderasi itu berarti moderat, lawan dari ekstrem, atau berlebihan dalam menyikapi perbedaan dan keragaman. Moderat dalam bahasa Arab dikenal dengan al-wasathiyah seperti yang terdapat dalam QS.al-Baqarah [2] : 143. Kata al-Wasath bermakana terbaik dan paling sempurna. Dalam hadis yang juga disebutkan bahwa sebaik-baik persoalan adalah yang berada di tengah-tengah.⁸ Moderasi beragama dapat dibangun dengan tawassuth, tawazun, tasamuh, i'tidal.

Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dengan proses dan cara belajar mengajar yang dilakukan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang selalu memberikan contoh perilaku yang mengerucut pada moderasi beragama, dapat dilihat dengan beberapa kegiatan seperti *general day* setiap hari sabtu, kegiatan tengah semester dan pendekatan pendidik terhadap peserta didik yang tidak membeda-bedakan antara satu dengan yang lain. Hal itu tentunya juga karena melihat keadaan saat ini yang sangat mudah merasuki anak-anak tentang paham radikal yang disebarkan melalui media sosial ataupun jejaring digital lainnya. Dari kondisi diatas, penulis merasa terdorong untuk mengadakan penelitian tentang “PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL BAYAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”

⁸ Agus Akhmadi, *Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia's Diversity*, Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 13, No. 2, 2019, hlm. 49.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Dalam kegunaan secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan informasi mengenai nilai-nilai moderasi beragama di lembaga pendidikan serta penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khasanah keilmuan dalam Pendidikan mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

2. Secara Praktis

Bagi sekolah, dengan adanya penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan, maka pendidikan akan lebih hidup. Hal ini dikarenakan tidak adanya diskriminasi antar umat beragama. Serta hal tersebut dapat memudahkan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Bagi pendidik, dengan adanya penerapan nilai-nilai moderasi beragama dapat menambah pengetahuan mengenai moderasi beragama, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Serta dapat memberikan wawasan baru mengenai proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar dapat lebih berwarna.

Bagi peserta didik, diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberikan dampak positif dengan adanya penerapan nilai-nilai moderasi beragama. Serta peserta didik dapat berfikir positif dan tidak memandang rendah agama-agama lain.

Bagi peneliti, diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman atau tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian atau penulisan karay tulis ilmiah mengenai moderasi beragama dalam dunia Pendidikan.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mana angka tidak terlibat dalam pengumpulan data dan pada saat memberikan penafsiran mengenai hasilnya. Akan tetapi bukan berarti pada penelitian kualitatif tidak diperbolehkan menggunakan angka sama sekali, angka tetap boleh dimasukkan dalam penelitian kualitatif semisal dalam menyebutkan jumlah suatu hal, banyaknya upah yang dibayarkan, dan segala sesuatu yang memang menggunakan angka. Akan tetapi hal yang tidak tepat dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah apabila peneliti menggunakan angka mengenai rumus-rumus statistik dalam pengumpulan data dan penafsirannya.⁹

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu suatu metode agar ditemukan secara khusus, sempit dan *realistic* tentang kejadian yang sebenarnya sedang terjadi pada tempat terjadinya gejala yang di selidiki.¹⁰ Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan untuk menentukan dan mengumpulkan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai moderasi

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*, Yogyakarta, litera, 2019, hlm. 195.

¹⁰ Lailatul Muizziyah, *Strategi Pendidik TPQ Dalam Membina Akhlak Santri TPQ Masjid Walisongo Pekalongan*, *Skripsi* (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 12.

beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu :

a. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari informan utama baik berupa wawancara, observasi, maupun laporan yang didapat oleh peneliti secara langsung.¹¹

Didalam penelitian ini yang menggunakan data primer diantaranya Pendidik SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dimana mereka sebagai informan utama yang akan memberikan informasi mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama dan juga faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

¹¹ Etta Mamang Sangadji, dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media), 2012, hlm 89.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan dan/atau pendukung yang dapat diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari subjek penelitiannya.¹²

3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa Teknik yang akan digunakan oleh peneliti untuk menunjang penelitiannya ada beberapa yang akan dilakukan, diantaranya :

a. Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan cermat terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang dilakukan secara tatap muka dengan cara tanya jawab antara penyanya dengan narasumber dengan sebuah

¹² Evanirosa, dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung : Media Sains Indonesia) 2022, hlm.87.

¹³ Hapsari Puspita Rini Dan Vidya Nindhita, *Observasi: Teori Dan Praktek Dalam Bidang Psikologi*, (Pasuruan: CV Basya Media Utama), 2022, Hlm.1.

panduan wawancara.¹⁴ Wawancara digunakan dalam sebuah penelitian sebagai Teknik pengumpulan data pada saat peneliti akan mealkukan studi pendahuluan untuk meneumkan permasalahan yang harus diteliti, sellain itu juga apabila peneliti ingin mengetahui suatu hal yang lebih mendalam dari responden.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa pihak, antara lain kepala sekolah, hal ini dikarenakan kepala sekolah merupakan ujung dari konsep pendidikan disuatu lembaga pendidikan, arah lembaga pendidikan tersebut terkonep oleh kepala sekolah, selain itu peneliti juga akan mewawancarai pendidik pendidikan agama islam, hal ini karena pendidik mrupakan tempat transfer ilmu serta transfer pengetahuan dan seseorang yang secara langsung berhubungan dengan peserta didik, terlebih pendidik pendidikan agama islam yang berperan penting dalam penerapan nilai-nilai moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan, serta peneliti juga akan mewawancarai perwakilan siswa siswi SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, hal ini dikarenakan peneliti ingin mendapatkan informasi mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama dari pihak peserta didik, apakah sudah terealisasi atau ada problem yang timbul mengenai implementasi moderasi beragama tersebut.

¹⁴ Faandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta : LeutikaPrio) 2016, hlm.3.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta), 2016, hlm.137.

Berikut fokus wawancara terhadap informan

Tabel 1.1

Kepala Sekolah	Perencanaan dan penanaman Moderasi Beragama di sekolah
Pendidik Pendidikan Agama Islam	Penerapan Moderasi beragama dan penyaluran serta penyampaian nilai-nilai moderasi beragama terhadap peserta didik
Peserta didik SMP Islam Al Bayan	Penerapan nilai-nilai moderasi beragama serta

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi dalam penelitian merupakan pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti untuk menunjang proses penelitian.¹⁶ Data yang dikumpulkan melalui teknik tersebut adalah data sekunder, seperti profil sekolah serta informasi lain yang dibutuhkan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diadakan supaya data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahasan yang akurat. Teknik analisis data merupakan

¹⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : jejak) 2018, hlm. 255.

suatu proses dalam pengolahan data guna memperoleh suatu informasi ataupun fakta-fakta baru dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data.

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai data kualitatif yang berbentuk seperti teks, gambar, audio, dan video. Data kualitatif tersebut didapat dengan berbagai cara pengumpulan data.¹⁷

Dalam hal ini peneliti memilih analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data-data serta informasi yang didapat dari kelompok subjek tertentu.

Terdapat beberapa proses dalam melakukan analisis data kualitatif, diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.¹⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengelompokan data yang diperoleh dari penelitian lapangan sesuai dengan aspek-aspek permasalahan dan fokus penelitian.¹⁹ Hal ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang mengerucut dimana dengan hasil pengerucutan tersebut ditemukan kesimpulan yang final atas sumber-sumber serta informasi yang diperoleh. Hal ini juga untuk

¹⁷ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset), 2018, hlm. 293.

¹⁸ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray) 2020, hlm 105.

¹⁹ Mardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama) 2020, hlm.67.

mengumpulkan data data yang fokus dan merujuk pada fokus penelitian serta membuang data yang terlalu jauh atau tidak relevan dengan penelitian mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) dilakukan pada saat setelah mereduksi data. Penyejian data yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif diantaranya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (bagan alur) dan sejenisnya. Hal ini dilakukan dimaksudkan untuk pemaparan setelah data terkumpulkan untuk dilakukannya menampilkan seluruh data sehingga memudahkan untuk memperoleh kesimpulan yang baik.

c. Penarikan Kesimpulan

Penariakn kesimpulan merupakan salah satu dari Teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan awal yang dikemukakan tentunya masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁰

²⁰ M. Askari Zakariyah, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R and D)*, 2020, hlm.56.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi : pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran.

BAB I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Adapun mengenai deskripsi teori dalam penelitian ini membahas mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, didalamnya terdapat beberapa sub bab diantaranya, pada sub bab pertama membahas mengenai pengertian moderasi beragama, sub bab kedua membahas mengenai moderasi beragama dalam dunia Pendidikan, dan sub bab ketiga membahas mengenai proses penanaman moderasi beragama, serta sub bab terakhir

membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat penanaman moderasi beragama.

Bab III hasil penelitian penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islamm Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Bagian pertama meliputi: profil, visi dan misi SMP Islam Al Bayan Wiradesan, Bagian kedua meliputi: bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan faktor apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab IV analisis hasil penelitian, tentang: bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan serta faktor apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.²¹

²¹ Tim Penyusun Pedoman Skripsi, Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kependidikan IAIN Pekalongan (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press, 2019), hlm. 22-24.

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi beserta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Dari Hasil penelitian tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang berupa: tawasuth, tawazun, tasamuh (Toleransi), I'tidal, anti kekerasan, akomodasi budaya lokal, komitmen kebangsaan, dinilai belum maksimal, hal ini dikarenakan masih ada beberapa perlakuan peserta didik yang belum menaplikasikan nilai-nilai moderasi beragama secara maksimal.

2. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Faktor pendukung penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan meliputi: aturan-aturan yang dibuat oleh pihak sekolah, dukungan dari beberapa pihak, lingkungan sekolah yang sekomplek dengan SD (Sekolah

Dasar) dan SMA (Sekolah Menengah Atas), serta asrama peserta didik. Faktor penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan meliputi: lingkungan rumah setiap siswa, budaya orang tua siswa, lokasi sekolah, dan pengetahuan pendidik.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian, maka penulis menyarankan, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengembangkan penelitian lebih dalam lagi penelitian ini dalam hal akomodasi budaya lokal di SMP Islam Al Bayan Wiradesa, hal ini guna untuk memaksimalkan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, Agus. 2019. *Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia's Diversity*. Jurnal Diklat Keagamaan. Vol. 13. No.2.
- Amrullah, M. Kholis, dkk. 2021. *Moderasi Beragama: Penanaman Pada Lembaga Pendidikan Formal Dan Nonformal*. Nizham. Vol. 9. No. 02.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : jejak).
- Anshari, Moh. *Mengawasi Perilaku Intoleransi Di Lembaga Pendidikan Monitoring Intolerant Behavior In Educational Institutions*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1. No. 2.
- Arifin, Bustanul. 2016. *Implikasi Prinsip Tasamuh (Toleransi) dalam Interaksi Antar Umat Beragama*. Fikri. Vol. 1. No. 2.
- Arofah, Ajeng, dkk. 2020. *Membangun Moderasi Beragama*. (Jakarta : Rumah Media).
- Bisri, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusun Penelitian dan Penulisan Skripsi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Burhani, Ahmad Najib. 2016. *Muhammadiyah Berkemajuan*. (Bandung: Mizan).
- Dokumen Kantor Tata Usaha (TU) SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. 18 agustus 2021.
- Edi, Faandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. (Yogyakarta : LeutikaPrio).
- Effendi, Djohan. 2010. *Pembaruan Tanpa Membongkar Tradisi Wacana Keagamaan di Kalangan Generasi Muda NU Masa Kepemimpinan Gus Dur*. (Jakarta: PT Kompas media Nusantara).
- Evanirosa. dkk. 2022. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. (Bandung : Media Sains Indonesia).
- Fahimah, Lim. 2018. *akomodasi budaya lokal ('urf) dalam pemahaman fikih ulama mujtahidin*. Mizani : Wacana Hukum. ekonomi dan keagamaan. vol. 5. No.1.
- Fahmi, Marjun dan Usman Syihab. 2012. *Analisis Konsep Pendidikan Islam Menurut Muhammad Qutb*. jurnal tawazun. vol. 5.
- Fahri, Muhammad dan Ahmad Zainuri. 2019. *Moderasi Beragama di Indonesia*. Intizar. Vol. 25. No. 2.

- Faozan, Ahmad. 2022. Wacana Intoleransi dan Radikalisme dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam. (Serang : A-Empat).
- Fariyah, Ririn Kamilatul, dkk. 2021. *Kesadaran Moderasi Beragama dalam Dunia Pendidikan Islam*. (Guepedia).
- Firmansyah, Mokh. Imam. 2019. Pendidikan Agama Islam ; Pengertian, tujuan Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 17. No. 2.
- Fitriani, Shofiah. 2020. keberagaman dan toleransi antar umat beragama. Analisis : jurnal studi keislaman. vol. 20. No. 2.
- Habibie, M. Luqmanul Hakim, dkk . 2021. *Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia. dalam Moderatio*. *Jurnal Moderasi Beragama*. Vol. 01. No. 01.
- Hakim, Lukman. 2021. *Pembentukan Sikap Tawazun Pada Siswa di SMP Al-Kautsar Banyuwangi Melalui Pembelajaran Pesantren*. Tesis. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hardianti, ST. 2021. Peran Tokoh Agama Dalam Penanaman Sikap Moderasi Beragama Pada Generasi Milenial Di Borong Kapala Kab. Bantaeng. *Skripsi Sarjana Agama*. (Makasar: UIN Alauddin Makasar).
- Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta : CV. Andi Offset).
- Haris, Munawir. 2017. Agama dan Sebuah Keberagaman; Sebuah Klarifikasi Untuk Empati. *Jurnal Studi Islam*. Vol. 9. No. 2
- Hasan, Mustaqim. 2021. *Prinsip Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa*. *jurnal Mubtadiin*. Vol. 7. No. 02.
- Hermanto, Agus. 2021. Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah. (Batu : Literasi Nusantara).
- Huriani, Yeni, dkk. 2022. *Buku Saku Moderasi Beragama untuk Perempuan Muslim*. (Bandung : Prodi S2 Studi Agama- Agama UIN Suann Gunung Djati).
- Khaq, Ziaul. 2023. Kepala SMP Islam Al Bayan Wiradesa. Wawancara: Pekalongan.
- Khotimah. 2014. Agama dan Civil Society. *Jurnal Ushuluddin*. Vol. 21. No. 2.
- M, Cherry Arulya. C. 2023. Siswa Kelas IX SMP Islam Al Bayan Wiradesa. Wawancara: Pekalongan.

- Mardawani. 2020. *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. (Yogyakarta : CV. Budi Utama).
- Mashadi, Ali. 2023. Pendidik PAI SMP Islam Al Bayan Wiradesa. Wawancara: Pekalongan.
- Masturaini. 2021. Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren *Shohifatusshofa* NW Rawangmangun Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara). *Tesis*. (Palopo: IAIN Palopo).
- Masyarakat, Tim Komisi Dakwah dan Pengembangan. 2020. *Islam Wasathiyah*. hlm. 4 (dalam buku Khairan Muhammad Arif. *Islam Moderasi: Tela'ah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam. pespektif Al-Qur'an dan As Sunnah. Menuju Islam Rahmatan Li Al-Alamin*. (Jakarta: Pustaka Ikadi).
- Maula, Abiyyah Naufal. 2023. Pendidikan Moderasi Beragama. (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia).
- Mokoginta, Huju. 2022. Penanaman Nilai Moderasi Beragama Siswa MTs N 2 Kotamobagu Melalui Simbol Agama. Konten Moderat Dan Relasi Sosial. *Journal of Islamic Education Policy* Vol. 7 No. 1.
- Muchith, M. Saekan. 2016. *Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan*. Addin. Vol. 10. No. 1.
- Muhtarom, Ali, dkk. 2020. Moderasi beragama Konsep. Nilai. dan Strategi Pengembangannya di Pesantren. (Jakarta selatan : Yayasan Talibuana Nusantara).
- Nasir, Ahmad. 2014. Agama dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*. Vol. 1. No.1.
- Nikmah, Fitrotun. 2018. *Implementasi Konsep At Tawasuth Ahlus- Sunnahwal Jama'ah Dalam Membangun Karakter Anak Di Tingkat Sekolah Dasar (Studi Analisis Khittahnahdlatul Ulama)*. *Jurnal Tarbawi* Vol. 15. No. 1.
- Nursanty, Eko dan Astarti Wulandari. 2021. *Place Attachment: research dedicated to defining what makes a place "meaningful" enough for place attachment*. (Semarang: Butterfle Mamoli Press).
- Rahma. 2023. siswa Kelas IX SMP Islam Al Bayan Wiradesa. Wawancara: Pekalongan.
- RI, Tim Penyusun Kementerian Agama. 2019. Moderasi Beragama. (Jakarta Pusat: Kementerian Agama RI).
- Rijal, M. Ardini Khaerun. 2021. *Fenomena Intoleransi Antar Umat Beragama Serta Peran Sosial Media Akun Instagram Jaringan Gusdurian Indonesia*

Dalam Menyampaikan Pesan Toleransi. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol. 1. No. 2.

Rini, Hapsari Puspita dan Vidya Nindhita. 2022. *Observasi: Teori Dan Praktek Dalam Bidang Psikologi*. (Pasuruan: CV Basya Media Utama).

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media).

Sari, Anjeli Aliya Purnama. 2021. Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Bengkulu : IAIN Bengkulu).

Setia, Paelani, dkk. 2021. *Kampanye Moderasi Beragama : dari Tradisional Menuju Digital*. (Bandung : Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati).

Simatupang, Nursariani dan Rachmad Abduh. 2020. Pendidikan Anti Kekerasan bagi Masyarakat Guna Pencegahan Perilaku Kekerasan Pada Anak. *Delegalata Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum UMSU*. vol. 5. no. 1.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta).

Sutrisno, Edy. 2019. Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan Actualization of Religion Moderation in Education Institutions. *Jurnal Bimas Islam*. Vol. 12. No. 2.

Skripsi, Tim Penyusun Pedoman. 2019. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kependidikan IAIN Pekalongan. (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press).

Syahri, Akhmad. 2022. Moderasi Beragama dalam Ruang Kelas. (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi).

Syifa, Mucharom. 2020. Formulasi Konsep Moderasi Islam Berbasis Keindonesiaan Dalam Mereduksi Radikalisme Agama di Indonesia (Kajian Epistemologis-Historis). Muàsarrah: *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Vol. 2 No. 1.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. (Yogyakarta: litera).

Wijaya, Umrati hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).

Zakariyah, M. Askari. dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Kuantitatif. Action Research. Research And Development (R and D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara dengan Kepala SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

1. Apakah bapak mengetahui tentang digencarkannya moderasi beragama?
2. Apakah SMP Islam Al Bayan setuju dengan moderasi beragama?
3. Mengapa moderasi beragama perlu diterapkan di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa?
4. Siapa saja yang berperan dalam terlaksananya penanaman moderasi beragama?
5. Kegiatan apa saja yang menunjang terlaksananya penanaman moderasi beragama?
6. Bagaimana pihak sekolah mewujudkan terlaksananya penanaman moderasi beragama?
7. Apakah pernah terjadi kekerasan dalam sekolah?
8. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, tentunya peserta didik berasal dari beberapa daerah, bagaimana pihak sekolah menyikapi hal tersebut?
9. Kira kira apa saja yang menjadi faktor pendukung dari penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan?
10. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dari penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan?
11. Bagaimana penyelesaian dari faktor penghambat tersebut?

12. Apa yang dilakukan sekolah dalam mencegah terjadinya kekerasan dikemudian harinya?
13. Apakah setiap siswa sudah memahami tentang nilai tasamuh, tawazun, ta'adul, dan tawasuth?
14. Dalam moderasi beragama terdapat sebuah poin tentang komitmen kebangsaan, bagaimana pihak sekolah menanam nilai-nilai tersebut kepada setiap siswa?
15. Apakah pernah ada sebuah acara sosialisasi atau acara lain tentang moderasi beragama yang diselenggarakan oleh kemenag atau kementerian lain?
16. Apasaja kelebihan dan kekurangan dari pihak sekolah dalam mensukseskan penanaman moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan?

B. Pedoman wawancara dengan guru PAI SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

1. Apa saja yang disampaikan saat penanaman moderasi beragama?
2. Siapa saja yang terlibat dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama?
3. Perilaku apa saja yang dilakukan untuk mewujudkan penanaman moderasi beragama?
4. Mengapa moderasi beragama perlu diterapkan di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa?
5. Bagaimana pendidik mengajarkan moderasi beragama terhadap peserta didik?

6. Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang ditanamkan kepada peserta didik?
7. Apa saja faktor pendukung penanaman moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan?
8. Apa saja faktor penghambat penanaman moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan?
9. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat dalam penanaman moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan tersebut?
10. Sebagai pendidik PAI bagaimana Bapak menanamkan moderasi beragama kepada siswa?
11. Sebagai pendidik PAI, apakah setiap siswa sudah mengetahui tentang nilai-nilai tasamuh, tawazun, tawasuth, dan ta'adul?
12. Bagaimana tanggapan Bapak tentang moderasi beragama?

C. Pedoman wawancara dengan guru dalam rumpun PAI SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

1. Apakah bapak mengetahui tentang digencarkannya moderasi beragama?
2. Apakah bapak setuju dengan moderasi beragama?
3. Mengapa bapak setuju/tidak setuju dengan moderasi beragama?
4. Apakah SMP Islam Al Bayan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama?
5. Dalam proses pembelajaran keagamaan, bagaimana cara menanamkan nilai-nilai moderasi beragama?

6. Dari beberapa nilai-nilai moderasi beragama? Apakah semuanya ditanamkan kepada setiap siswa?
7. Upaya apa saja yang bapak lakukam untuk menanamkan nilai-nilai moderasi tersebut?

**D. Pedoman wawancara dengan perwakilan siswa SMP Islam Al Bayan
Wiradesa Kabupaten Pekalongan**

1. Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama?
2. Bagaimana pendapatmu tentang moderasi beragama?
3. Mengapa penanaman moderasi beragama perlu diterapkan di SMP Islam Al Bayan?
4. Apa manfaat adanya moderasi beragama bagi diri anda?
5. Apakah anda setuju dengan adanya moderasi beragama?

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Nama Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kerjasama siswa	✓	
2.	Pendekatan pendidik terhadap peserta didik	✓	
3.	Penyampaian nilai-nilai moderasi beragama	✓	
4.	Kegiatan penunjang penanaman moderasi beragama	✓	

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Administrasi Sekolah	Ada	Tidak Ada
1.	Identitas SMP Islam Al Bayan Wiradesa	✓	
2.	Visi dan Misi SMP Islam Al Bayan Wiradesa	✓	
3.	Program SMP Islam Al Bayan Wiradesa	✓	

TRANSKIP WAWANCARA

Sumber data : Kepala SMP Islam Al Bayan Wiradesa

Nama : Ziaul Khaq, M.Pd.

Waktu : 28 Februari dan 16 Maret 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak mengetahui tentang digencarkannya moderasi beragama?	Ya, saya mengetahui mas, disini juga melaksanakan dan menggencarkan moderasi beragama.
2.	Apakah SMP Islam Al Bayan setuju dengan moderasi beragama?	Disini sudah melaksanakan dan menggencarkan, jadi sudah pasti setuju dengan moderasi beragama mas.
3.	Mengapa moderasi beragama perlu diterapkan di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa?	Disini Moderasi beragama harus ditegakkan dan juga sudah dalam ranah budaya, setiap gutru berkewajiabn menjamin tidak ada proses penekanan terhadap salah satu siswa. Mengapa perlu? Karena disini termasuk sekolah yang tidak pilah pilih siswa mas, sehingga siswa seperti apapun bisa mendaftar disini, dan itu memerlukan perlakuan yang khusus terhadap mereka.

4.	Siapa saja yang berperan dalam terlaksananya penanaman moderasi beragama?	Semua berperan, mulai dari kepala sekolah sebagai penanggungjawab suatu sistem lembaga pendidikan. Kemudian pendidik-pendidik, dalam hal ini pendidik-pendidik membuat perangkat aturan kepada peserta didik dengan berpedoman kepada aturan yang sudah ada di sekolah. Pendidik memberikan ruang kepada peserta didik untuk meniru apa yang dilakukan oleh pendiknya. Jadi pendidik harus berperilaku baik yang kemudian akan ditirukan oleh siswa-siswi. Setelah itu siswa-siswi juga berperan dalam penanaman moderasi beragama di sekolah.
5.	Kegiatan apa saja yang menunjang terlaksananya penanaman moderasi beragama?	Terdapat beberapa kegiatan mas, diantaranya ada kegiatan harian, ada pula kegiatan mingguan.
6.	Bagaimana pihak sekolah mewujudkan terlaksananya penanaman moderasi beragama?	Sekolah membuat aturan sebagai dasar hukum. Bagaimana membuat siswa nyaman, tidak terganggu.
7.	Apakah pernah terjadi kekerasan dalam sekolah?	Untuk kekerasan berlandaskan agama tidak pernah mas, kan disini sudah islam semua. Tapi

		kalau kekerasan dengan faktor lain tentunya ada, dan itu sudah menjadi hal yang lumrah.
8.	Sebagai sebuah lembaga pendidikan, tentunya peserta didik berasal dari beberapa daerah, bagaimana pihak sekolah menyikapi hal tersebut?	Sekolah menerima multicultural bermacam-macam budaya, di kelas 7 dimulai dengan matrikulasi, memberikan pengetahuan Bersama bagaimana ekosistem yang ada di sekolah, dilakukan selama 1 bulan, dikenalkan kegiatan, perilaku anak, kewajiban dan tanggungjawab anak.
9.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dari penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan?	aturan, kemudian pendidik-pendidik yang mengikuti aturan dan tidak melanggar aturan. Pembiasaan pendidik(pendidik mencontohkan sebuah perilaku yang kemudian ditirukan oleh peserta didik. Ekosistem sekolah yang berbeda beda dengan tingkatan yang beda beda. Ada SD, SMP, dan SMA, sehingga anak-anak lebih bisa belajar dengan menghormati sebuah perbedaan. Oleh karena itu pembelajaran bisa langsung praktek yang kemudian menjadi pembiasaan.
10.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dari penanaman nilai-nilai	budaya dari luar yang berbeda setiap orang, bedanya latar budaya antar siswa dapat menimbulkan gesekan yang pasti akan terjadi (faktor utama). Selain itu juga faktor dari

	<p>moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan?</p>	<p>pendidik, setiap orng punya kekurangan masing-masing, kemudian faktor lingkungan sangat mempengaruhi lokasi di pantura sangat mempengaruhi, lingkungan sub urbanisasi lebih cenderung individualism, sehingga lingkungan pantura sangat berpengaruh dibandingkan dengan sekolah yang ada didesa, terus juga rumah, apa yang dilakukan disekolah belum tentu dilakukan dirumah, karena pendidik tidak bisa mengontrol kegiatan siswa dirumah.</p>
<p>11.</p>	<p>Bagaimana penyelesaian dari faktor penghambat tersebut?</p>	<p>Solusinya dengan menegakan aturan, dengan membiasakan aturan dengan saling menghormati antar budaya, bagaimana saling menghargai dan hidup berdampingan antar budaya yang berbeda sehingga ekosistem sekolah menjadi lebih baik, bisa juga dilakukan dengan cara menentukan kesepakatan bersama dengan mengambil titik tengahnya. Selain itu Pihak sekolah melakukan parenting (memberikan wawasan terhadap orang tua tentang apa yang sudah dilakukan oleh anak dan apa yang masih dilakukan anak dan apa yang harus dilakukan oleh anak.</p>

12.	Apa yang dilakukan sekolah dalam mencegah terjadinya kekerasan?	Pencegahan dilakukan dengan kegiatan Bersama-sama, salah satunya dengan membuat kegiatan yang menambah keakraban dan saling mengerti satu sama lain.
13.	Apakah setiap siswa sudah memahami tentang nilai tasamuh, tawazun, ta'adul, dan tawasuth?	Mereka harus tau bahwa nilai moderasi itu banyak, ada persamaan hak, ada keadilan, ada keadilan, keseimbangan ada saling mengerti, atau tawasuth tawazun tasamuh dan taadul itu ada dalam sebuah kegiatan tersebut. Dan itu masuk dalam kurikulum Muhammad Darul Ulum, begitu juga secara jangka Panjang menimbulkan sebuah kesadaran dan kesadaran itu harus dimulai dari satu hal yang terperinci dan dilakukan secara kontinyu dalam masa mereka belajar.
14.	Dalam moderasi beragama terdapat sebuah poin tentang komitmen kebangsaan, bagaimana pihak sekolah menanam nilai-nilai tersebut kepada setiap siswa?	Kehidupan berbangsa dan bernegara dimulai dari mereka berada disekolah, mereka tau bahwa sekolah adalah satu tempat nyaaman mereka yang harus mereka bela mati-matian, termasuk menanamkan sebuah kecintaan terhadap sebuah negara atau sebuah kecintaan dalam lingkup yang kecil yaitu keluarga, karena disekolah adalah sebuah keluarga besar, dan keluarga itu kemudian

		berkembang menjadi sebuah desa, kecamatan, yang ujungnya adalah sebuah negara dan bangsa.
15.	Apakah pernah ada sebuah acara sosialisasi atau acara lain tentang moderasi beragama yang diselenggarakan oleh kemenag atau kementerian lain?	Untuk sosialisasi dari kementerian belum ada. Akan tetapi kami tetap menerapkan dan menegakan moderasi beragama sebagai bekal kedepannya setiap siswa untuk menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.

TRANSKIP WAWANCARA

Sumber data : Guru PAI SMP Islam Al Bayan Wiradesa

Nama : Ali Mashadi, S.Pd.I

Waktu : 23 Februari dan 16 Maret 2023

Tempat : Ruang Tamu SMP Islam Al Bayan Wiradesa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan bapak tentang moderasi beragama?	Moderasi beragama harus bisa dipahami dan dipraktikan dikalangan sekolah, sebagai tempat mengenyam Pendidikan yang nantinya diaplikasikan dimasyarakat. Dan juga untuk menjaga keutuhan NKRI.
2.	Apa saja yang disampaikan saat penanaman moderasi beragama?	Pendidik selalu memberikan pemahaman tentang perilaku setiap manusia yang harus dimiliki untuk kehidupan dimasyarakat, akan tetapi tidak hanya dalam proses pembelajaran PAI, penanamannya juga dilakukan setiap pendidik yang berinteraksi dengan peserta didik, baik dikelas maupun diluar kelas selalu mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama. Karena dengan seringnya berinteraksi dengan pendidik, maka setiap yang disampaikan

		oleh pendidik akan membekas dan menjadi perilaku keseharian
3.	Siapa saja yang terlibat dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama?	Semua warga sekolah terlibat. Karena setiap yang ada di sekolah harus memberikan contoh yang baik dan berperilaku yang baik. penanaman moderasi dilakukan dengan memberikan berbagai pengalaman, karena setiap pendidik pasti memiliki pengalaman dan setiap pendidik memberikan support untuk mempraktikkan moderasi beragama tersebut, dan hal tersebut tidak hanya oleh pendidik PAI.
4.	Bagaimana pendidik mengajarkan moderasi beragama terhadap peserta didik?	dalam proses pembelajaran PAI Penanaman moderasi beragama dilakukan, dalam hal ini mengedepankan nilai-nilai solidaritas dan tenggang rasa. Nilai dasar ini yang menjadi prioritas awal terlaksananya moderasi beragama di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa. Terlebih dari itu, pendidik juga menyampaikan bahwa setiap manusia harus saling menghormati dan menghargai perbedaan, tidak boleh menyudutkan salah satu pihak dan harus tetap berada di jalan yang lurus. Terutama sebagai seorang beragama islam, dimana islam merupakan agama terbesar di Indonesia, maka

		harus sewajarnya menghormati perbedaan agama maupun perbedaan pendapat antar manusia.
5.	Perilaku apa saja yang dilakukan untuk mewujudkan penanaman moderasi beragama?	Melakukan kegiatan Bersama tanpa membeda-bedakan status dan latar belakang dan tidak menyinggung akan hal tersebut. Baik dalam proses pembelajaran ataupun diluar proses pembelajaran. Diantara satu peserta didik dengan yang lainnya saling mengisi demi terciptanya kehidupan bermasyarakat dilingkungan sekolah maupun dirumah . yang harmonis demi tujuan Bersama
6.	Mengapa moderasi beragama perlu diterapkan di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa?	SMP Islam Al-Bayan Wiradesa merupakan sekolah yang menerima pserta didik dari kalangan manapun, tanpa membeda-bedakan dari mana dan seperti apa. Untuk itu dari berbagai macam input yang ada, menjadi keniscayaan penerapan moderasi beragama menjadi kunci tercapainya tujuan, visi dan misi SMP Islam Al-Bayan Wiradesa
7.	Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang ditanamkan kepada peserta didik?	Dalam pembelajaran PAI mengedepankan nilai-nilai toleransi, solidaritas, serta keadilan, Nilai dasar ini yang menjadi prioritas awal terlaksananya moderasi beragama di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa. Selain itu juga memasukkan beberapa

		indicator tentang kecintaan terhadap sebuah negara.
8.	Apa saja faktor pendukung penanaman moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan?	faktor pendukungnya diantaranya adanya dukungan dari kepala sekolah, kan kepala sekolah selaku penanggungjawab dari sebuah lembaga pendidikan akan mendukung tentang sebuah kebijakan yang diambil. Selain itu juga adanya organisasi dan kegiatan sekolah. Banyaknya organisasi dan kegiatan sekolah akan berdampak baik kepada siswa dalam penanaman moderasi beragama, karena siswa akan lebih lama mendapat pengetahuan dan banyak mendapat pengalaman yang ia lihat dan ia ikuti dalam setiap kegiatan.
9.	Apa saja faktor penghambat penanaman moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan?	faktor penghambatnya diantaranya, lingkungan , sekolah belum mampu mengontrol pergaulan peserta didik diluar sekolah. Karena hal itu orang tua yang menjadi control setelah dari sekolah, yang kedua yaitu Media sosial, hampir setiap peserta didik mempunyai Hp. Disitu informasi yang dilihat belum tentu yang mendukung pelaksanaan nilai-nilai moderasi beragama. Kalau disekolah bisa dikondisikan dalam penggunaan Hp, tapi diluar sekolah sudah tidak bisa.

10.	<p>Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat dalam penanaman moderasi beragama di SMP Islam Al Bayan tersebut?</p>	<p>Melalui pembelajaran agama Islam, siswa arahkan agar memiliki pemahaman agama yang moderat. Agar bisa dilaksanakan dilingkungan sekolah maupun dirumah. Selain itu, Bekerjasama dengan orang tua untuk Bersama mendampingi, mengontrol apa saja yang diakses peserta didik . dengan memeberikan pemahaman keterbukaan dengan orang tua dan pendidik yang menyangkut pesan-pesan yang didapat lewat media sosial. Disitu lebih menekankan forum-forum diskusi baik dengan orang tua, keluarga maupun pendidiknya, karena mau bagaimanapun hal ini harus diterapkan guna tercapainya tujuan tujuan yang sudah direncanakan.</p>
11.	<p>Sebagai pendidik PAI bagaimana bapak menanamkan moderasi beragama kepada siswa?</p>	<p>kalau dalam pembelajaran PAI dimulai dengan penanaman moderasi beragama secara mendasar, seperti memberikan pengertian bahwa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, kita berani membuka mata melihat disekitar. Ada apa saja, ada siapa saja. dan bisa berdampingan dengan mereka dengan menerapkan prilaku toleransi atau tasamuh, karena tingkat siswa SMP merupakan tingkat transisi dari anak-anak menuju keremajaan.</p>

12.	Sebagai pendidik PAI, apakah setiap siswa sudah mengetahui tentang nilai-nilai tasamuh, tawazun, tawasuth, dan ta'adul?	Secara langsung belum tahu istilah-istilah diatas. Akan tetapi secara langsung maupun tidak langsung siswa sudah mempraktikan apa itu tasamuh, tawazun, tawasuth, dan ta'adul. sebagai contoh, siswa mau dan bisa bekerja sama dalam kegiatan apapun tanpa memandang siapa dan dari mana.
-----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

TRANSKIP WAWANCARA

Sumber data : Guru Aswaja dan Nahwu

Nama : Nurul Falah, S.Pd.

Waktu : 6 Juli 2023

Tempat : Ruang Guru SMP Islam Al Bayan Wiradesa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak mengetahui tentang digencarkannya moderasi beragama?	ya saya mengetahuinya mas, itu sudah digencarkan diberbagai lini.
2.	Apakah bapak setuju dengan moderasi beragama?	Saya setuju,
3.	Mengapa bapak setuju/tidak setuju dengan moderasi beragama?	karena melihat keadaan negara saat ini yang rentan mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh masyarakat atas dasar agama.
4.	Apakah SMP Islam Al Bayan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama?	Di sini ditanamkan mas, beberapa nilai-nilai moderasi beragama, baik melalui kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar proses pembelajaran

5.	<p>Dalam proses pembelajaran keagamaan, bagaimana cara menanamkan nilai-nilai moderasi beragama?</p>	<p>Untuk metodenya ada menggunakan metode diskusi kelompok kemudian dipresentasikan, bisa menggunakan metode tanya jawab dan pendekatan secara emosional terhadap siswa</p>
6.	<p>Dari beberapa nilai-nilai moderasi beragama? Apakah semuanya ditanamkan kepada setiap siswa?</p>	<p>Sebenarnya untuk seluruh nilai-nilai moderasi beragama ditanamkan disini, akan tetapi ada beberapa yang mungkin kurang maksimal.</p>
7.	<p>Upaya apa saja yang bapak lakukam untuk menanamkan nilai-nilai moderasi tersebut?</p>	<p>Saya selalu berpesan kepada siswa bahwa setiap manusia harus menggunakan akal nya untuk berfikir dan mencerna setiap kejadian.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Sumber data : Guru akidah akhlak dan bimbingan konseling

Nama : Muhammad Darul Ulum, S.Sos.

Waktu : 6 Juli 2023

Tempat : Depan Ruang Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak mengetahui tentang digencarkannya moderasi beragama?	Ya saya mengetahui, kalau tidak salah program tersebut merupakan buah pikir dari Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifudin pada tahun 2019
2.	Apakah bapak setuju dengan moderasi beragama?	Ya saya setuju
3.	Mengapa bapak setuju/tidak setuju dengan moderasi beragama?	karena kalau melihat kondisi sekarang pasca pilkada tahun 2017 di jakarta hingga pilpres 2019 banyak sekali kasus2 yang bersinggungan terhadap agama, baik muslim terhadap muslim sendiri maupin muslim dengan non muslim. Diantaranya radikalisme, intoleran, dll hal tersebut

		<p>dikarenakan cara beragama mereka yang terlalu berlebihan,</p> <p>Oleh karena itu perlu adanya pemahaman moderasi beragama agar tidak timbul intoleran, dan pemikiran yang terlalu ekstrim terhadap agama</p>
4.	Apakah SMP Islam Al Bayan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama?	Ya, di SMP Islam Al Bayan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, karena hal ini juga penting untuk kehidupan para siswa dimasa yang akan datang.
5.	Dalam proses pembelajaran keagamaan, bagaimana cara menanamkan nilai-nilai moderasi beragama?	Di Al Bayan ini islam semua mas, jadi dalam penanamannya lebih menekankan sikap toleransi kepada anak, dengan cara menghargai pendapat teman saat menyampaikan hasil diskusi tentang materi yang dipelajari.
6.	Dari beberapa nilai-nilai moderasi beragama? Apakah semuanya ditanamkan kepada setiap siswa?	Tidak semuanya mas, saya hanya lebih menekankan pada toleransi, karena hal ini bisa menjadi pemicu setiap siswa untuk mengelola sifat buruk yang ada pada diri sendiri.
7.	Upaya apa saja yang bapak lakukan untuk	jika berpedoman dengan kemenag, saya hanya menjalankan satu saja dalam

	menanamkan nilai-nilai moderasi tersebut?	melaksanakan nilai moderasi beragama yaitu toleransi. Namun kegiatan yang sudah berjalan beberapa upaya tersebut diantaranya Melaksanakan kegiatan upacara sebagai bentuk komitmen kebangsaan Memberikan pendidikan anti bullying kepada semua siswa sebagai bentuk nilai anti kekerasan
--	-------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

TRANSKIP WAWANCARA

Sumber data : Siswi SMP Islam Al Bayan Wiradesa

Nama : Cherry Arulya. C. M

Waktu : 16 Maret 2023

Tempat : Halaman kelas SMP Islam Al Bayan Wiradesa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama?	Moderasi itu yang kaya saling menghormati, terus toleransi gitu sih mas.
2.	Bagaiman pendapatmu tentang moderasi beragama?	Kan moderasi itu kaya harus saling mengerti, menghormati gitu, nah itu penting sih mas buat kedepannya, kan jadi bisa sefrekuensi kalo saling mengerti itu, jadi segala hal akan berjalan baik.

3.	Mengapa penanaman moderasi beragama perlu diterapkan di SMP Islam Al Bayan?	itu penting sih mas, disini ya diajarkan sama pendidik-pendidik, soalnya juga disini kan banyak anak-anak yang dari laur daerah gitu, jadi ya diajarkan gitu.
4.	Apa manfaat adanya moderasi beragama bagi diri anda?	Penting sih mas sebenarnya, kan buat bekal kita kedepannya gitu, seperti yang pernah disampaikan sama Pak Ali pas dikelas.
5.	Apakah anda setuju dengan adanya moderasi beragama?	Setuju-setuju saja sih mas, nyatanya kalo diajarkan di sekolahan pasti baik untuk kedepannya.

TRANSKIP WAWANCARA

Sumber data : Siswi SMP Islam Al Bayan Wiradesa

Nama : Rahma

Waktu : 16 Maret 2023

Tempat : Halaman kelas SMP Islam Al Bayan Wiradesa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama?	Moderasi itu ya moderat gitu mas. Pernah itu disampaikan dikelas, kaya kita itu harus toleransi, saling mengerti terus juga harus bisa memilah setiap apapun yang ada.
2.	Bagaiman pendapatmu tentang moderasi beragama?	Moderasi itu bagus sih mas, karena dengan moderasi itu pasti bisa buat siswa jadi lebih bijak dalam menanggapi sesuatu gitu.
3.	Mengapa penanaman moderasi beragama perlu diterapkan di SMP Islam Al Bayan?	Kan di SMP ini tuh banyak siswa yang dari jauh gitu mas, jadi pasti beda-beda gitu, banyak perbedaan gitu lah.
4.	Apa manfaat adanya moderasi beragama bagi diri anda?	Kalo manfaatnya ya aku bisa jadi tau kalo jadi orang itu harus bisa memilah milah sesuatu.

5.	Apakah anda setuju dengan adanya moderasi beragama?	Setuju sih mas, karena manfaatnya banyak mas. Terus juga pernah disampaikan di kelas itu moderasi beragama gini sebagai bekal nanti kalo sudah lulus sekolah.
----	-----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 3 Trowareda Kegeri Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ia.unguhid.ac.id email: ftd@unpkalangan.ac.id

Nomor : B-1561/Un.27/Jl.1/TL.00/12/2022 16 Desember 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMP Islam Al Bayan Wiradesa
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Ikhyaq Ulumuddin
NIM : 2118187
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL BAYAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



dan Dekan

Dilandatangani Secara Elektronik Oleh:



Dr. H. Saifuludin, M.Si
NIP. 196508251990031001

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

AS-042



Scanned by TapScanner

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



YAYASAN HANIFATUL ABBAS
SMP ISLAM AL BAYAN
KEC. WIRADESA KAB. PEKALONGAN

Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 16 Ds. Wiradesa Pekalongan, 51152, No.Telp/Fax (0283)4416870,
e-mail: smi@smi.albayan.org

SURAT KETERANGAN

Nomor : 439/S.KET/SMP-I/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama	: Ikhyak Ulumuddin
NIM	: 2118187
Universitas	: UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Keterangan	: Telah melakukan penelitian

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Islam Al Bayan Wiradesa pada tanggal 28 Februari 2023 sampai 29 Maret 2023. Dengan judul penelitian :

**"PENANAMAN NILAI – NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATA PELAJARAN
PAI DI SMP ISLAM AL BAYAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Wiradesa, 07 April 2023

Kepala SMP Islam Al Bayan

Ziaul Khasq, M.Pd.

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pattimura Km 5, Rowoklatu, Kajan, Kabupaten Pekalongan
Website: www.ikn.uinuwahid.ac.id, E-mail: ikn@iainpekalongan.ac.id

Nama: B-245/m.300.11.1/PP.0.06/80022
Lamp: 1 Lembar
No: Penunjukan Pembimbing

15-Agusi-22

Vs
Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.
S
Tempat

Assalamualaikum Wa'alaik
Diberitahukan dengan hormat bahwa

Nama: IKHYAK ULUMUDDIN
NIM: 2118137
Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Diyakini telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI SMP ISLAM AL BAYAN WIRADESA.

Selubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut. Demikian untuk
sebagai petunjuk yang berlaku dan berdampak selama masa.

Wassalamualaikum Wa'alaik



Di
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. H. Saifulloh Muchlisin, M.Pd.
NIP. 196304211990001001
Pusat Jember, Pendidikan Agama Islam



Surat ini diterbitkan secara otomatis menggunakan
sistem berbasis web dengan menggunakan layanan
Sistem R2E, Buku dan Hal yang Nomor 2020
dengan 400 halaman yang dapat diakses online.



DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Ziaul Khaq, selaku kepala SMP Islam Al Bayan Wiradesa



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Ali Mashadi, selaku pendidik PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa



Dokumentasi Wawancara dengan siswi SMP islam Al Bayan Wiradesa



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Nurul Falah, Guru Aswaja dan Nahwu di SMP Islam Al Bayan Wradesa



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Muhammad Darul Ulum, Guru Akidah Akhlak dan Bimbingan Konseling SMP Isalm Al Bayan Wiradesa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Ikhyak Ulumuddin
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 25 Desember 2000
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jaya Bakti RT 02/RW 03, Kelurahan Medono,
Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Nilzammuddin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Qowiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Jaya Bakti RT 02/RW 03, Kelurahan Medono,
Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------------------|------------------|
| 1. TK MASYITOH 10 MEDONO | Lulus Tahun 2006 |
| 2. MSI 08 MEDONO | Lulus Tahun 2012 |
| 3. SMP SALAFIYAH PEKALONGAN | Lulus Tahun 2015 |
| 4. SMK NEGERI 2 PEKALONGAN | Lulus Tahun 2018 |
| 5. UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN | Lulus Tahun 2023 |

Demikiran daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 1 Juni 2023

Penulis


IKHYAK ULUMUDDIN
NIM. 2118187



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IKHYAK ULUMUDDIN
NIM : 2118187
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : ikhyaulumuddin22@gmail.com
No. Hp : 085326302225

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL BAYAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2023



IKHYAK ULUMUDDIN
NIM. 2118187